

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

##### 6.1.1 Proses Pemaknaan Tindakan Komunikasi dan Pesan-Pesan

Proses pemaknaan pada kegiatan Susenas BPS dimulai dari mengkonstruksi realitas sosial. Terciptanya realitas sosial dalam sebuah percakapan dipengaruhi oleh dua hal, yakni: pertama, faktor *rapport* yang merupakan tingkat kedekatan hubungan antara petugas survei dengan para penyedia data nya. Kedua, faktor pengalaman pribadi, dimana petugas survei dan penyedia data akan membawa pengalaman-pengalaman mereka pada masa lalu dalam realitas sosial yang ada.

Selanjutnya, pada saat wawancara agar makna yang diinginkan tercapai, tindakan komunikasi yang dilakukan oleh petugas survei dan penyedia data banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni: pesan (*content*), tindak tutur, episode (frekuensi pertemuan), hubungan, naskah kehidupan, pola budaya, moralitas, dan faktor sumber daya yang juga menjadi hal yang mempengaruhi proses mengkoordinasikan makna pesan-pesan komunikasi.

Dalam melakukan koordinasi makna terhadap tindakan komunikasi dan pesan-pesan, baik dari pihak petugas survei maupun penyedia data terdapat aturan-aturan. Aturan-aturan ini tidak bersifat tertulis, namun aturan ini hanya berbentuk sesuatu hal yang telah berlaku secara umum dalam sebuah realitas sosial. Dalam penelitian ini juga di dapatkan temuan bagaimana peranan komunikasi nonverbal dari petugas survei mempengaruhi proses pemaknaan pesan. Komunikasi nonverbal yang dimaksud berupa harapan akan jarak dan ruang. Jarak dan ruang yang terjadi antara petugas survei dan penyedia data hanya sebatas jarak sosial tanpa melampaui ruang personal dari penyedia data. Jika terjadi pelanggaran pada ruang dan jarak ini, maka realitas sosial yang terjadi akan hancur.

### 6.1.2 Pengaruh Kredibilitas Dalam Proses Pemaknaan Tindakan Komunikasi dan Pesan-Pesan

Pengaruh kredibilitas petugas survei dalam pemaknaan pesan sangat signifikan. Hal ini dikarenakan kredibilitas seorang petugas merupakan modal awal dalam mendapatkan kepercayaan penyedia data. Jika kredibilitas petugas survei baik menurut penyedia data, maka secara tidak langsung proses pertukaran informasi antara petugas survei dan penyedia data akan berjalan dengan lancar. Dengan kredibilitas yang ada, petugas akan mampu membuat penyedia data lebih responsive dan terbuka terhadap informasi yang diharapkan.



### 6.2 Saran

Pada akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membaca dan membahasnya. Penulis mempunyai harapan agar penelitian ini bisa lebih disempurnakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Penelitian ini merupakan hal yang baru bagi pengaplikasian teori CMM dan EVT, karena sampai penelitian ini selesai dilaksanakan, penulis belum menemukan penelitian yang dapat dikategorikan sama dengan penelitian ini. Sehingga penelitian ini bisa menjadi sumber referensi baru bagi pengguna teori CMM dan EVT.

